

**PENGARUH PERTUMBUHAN TABUNGAN, KREDIT DAN SUKU
BUNGA KREDIT TERHADAP LABA PADA BANK SYARIAH DI
INDONESIA**



Oleh :

Theresia Sriwening Musthikaningrum

19210113

**PROGRAM STUDI AKUNTASI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Theresia Sriwening Musthikaningrum
NIM : 19210113
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Kredit dan Suku Bunga Kredit Terhadap Laba Pada Bank Syariah Di Indonesia.

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 9 Januari 2023

Pembimbing Skripsi



Eko Triyanto, S.E, M.M

NIDN : 0217048601

Mengetahui,
Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E, M.Acc

NIDN : 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Theresia Sriwening Musthikaningrum
NIM : 19210113
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Kredit dan Suku Bunga Kredit Terhadap Laba Pada Bank Syariah Di Indonesia.

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 3 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rosita, S.E., M.M., A.K., CA
Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M.

Tanda Tangan

.....
.....

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN : 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH PERTUMBUHAN TABUNGAN, KREDIT, DAN SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP LABA PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA.

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 7 Januari 2023

Yang Memberi Pernyataan



Theresia Sriwening Musthikaningrum

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. *If you don't want anyone to define your life, you have to show them that you can do it yourself.*
2. *Everyone needs a second chance to start over, no matter how big their mistake are.*
3. *Don't give up on your dreams, because only you can make them come true.*
4. *No love can go smoothly everyday. It is just whether you can hold hands tightly enough to go throughs days together or not.*

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa
2. Kedua Orangtuaku Tercinta
3. Kakak dan adik-adikku tersayang
4. Teman-temanku
5. STIE Surakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan penyertaan nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Kredit, dan Suku Bunga Kredit Terhadap Laba Pada Bank Syariah di Indonesia”**. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata 1 (S1) program studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Selama masa pengerjaan tugas akhir ini, penulis tidak terlepas dai segala dukungan semua pihak baik secara moril maupun materil yang telah menemani, membanti, membimbing, mensupport, serta mendoakan penulis agar selalu melakukan hal baik dalam kegiatan ini sehingga nantinya penulis dapat memperoleh ilmu dan dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang banyak membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini yaitu :

1. Kedua Orang tuaku tercinta ayahanda Avra Ernes Udayana, dan Ibunda Theresia Sri Rejeki yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi nasihat, dorongan, motivasi, dan banyak dukungan secara moril dan materil.
2. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Astuning Suharsini, S.E, M.Acc. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
4. Bapak Eko Triyanto, S.E, M.M. selaku pembimbing skripsi saya, terima kasih telah memberikan waktunya untuk memberi bimbingan, pemikiran, dan saran untuk saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu Arif Farida, S.E., M.A. selaku pembimbing akademik saya, terima kasih sudah memberikan pembimbingan untuk saya sejak awal perkuliahan semester satu hingga akhirnya menyelesaikan tugas akhir ini,
6. Kakakku tersayang, yang selalu memberikan semangat ketika penulis mulai merasakan malas dalam mengerjakan tugas akhir ini.

7. Adik-adikku tersayang yang selalu menjadi semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-temanku tercinta yang selalu memberi penghiburan ketika pikiran mulai suntuk dalam masa pengerjaan tugas akhir ini.
9. Tawan dan Newwiee yang selalu menjadi motivasi penulis untuk meraih segala cita-cita.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Terima Kasih.

Surakarta, 7 Januari 2023



Theresia Sriwening Musthikaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Objek Penelitian	30
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.	41
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan Penelitian.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pertumbuhan BSI Syariah 2021	3
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. Pertumbuhan Tabungan	41
Tabel 4. Pertumbuhan Kredit	42
Tabel 5. Pertumbuhan Bagi Hasil	43
Tabel 6. Pertumbuhan Laba (ROA)	44
Tabel 7. Uji Analisis Deskriptif	45
Tabel 8. Uji Normalitas	47
Tabel 9. Uji Multikolinieritas	48
Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 11. Uji Autokorelasi	50
Tabel 12. Uji Regresi Linier Berganda	51
Tabel 13. Uji Parsial.....	53
Tabel 14. Uji Simultan	54
Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	25
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Pertumbuhan Fenomena	
Lampiran 2. Tabel Pertumbuhan Objek	
Lampiran 3. Tabel Hasil Uji.....	
Lampiran 4. Logbook Konsultasi.....	

PENGARUH PERTUMBUHAN TABUNGAN, KREDIT, DAN SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP LABA PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

**Oleh :
Theresia Sriwening Musthikaningrum
19210113**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan tabungan, pertumbuhan pembiayaan, dan pertumbuhan tingkat bagi hasil dari pembiayaan terhadap laba pada Bank Syariah Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Di Indonesia yang terdaftar di OJK, yang diakses melalui situs Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang meliputi uji simultan, uji parsial dan uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Pertumbuhan Tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Pertumbuhan Bagi Hasil dari Pembiayaan yang disalurkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan Pembiayaan yang disalurkan, dan Pertumbuhan Bagi Hasil dari Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci : Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan Pembiayaan, Pertumbuhan Bagi Hasil, dan Pertumbuhan Laba.

***GROWTH OF SAVINGS, CREDIT, AND CREDIT INTERES RATES
AGAINST PROFITS IN ISLAMIC BANKS IN INDONESIA.***

By:

**Theresia Sriwening Musthikaningrum
19210113**

ABSTRACT

This research was conducted to find out the growth of savings, financing growth, and growth of profit sharing rates from profit-sharing financing in Islamic Banks in Indonesia. This study uses secondary data obtained from the financial reports of Islamic Banks in Indonesia which are registered with the OJK, which are accessed through the Financial Services Authority's website, namely www.ojk.co.id. The data analysis technique used in this study is the classical assumption test which includes the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. Multiple linear regression test, and hypothesis testing which includes simultaneous test, partial test and test of the coefficient of determination. The results of this study note that Savings Growth has a positive and significant effect on Profit Growth. Growth in the distribution of financing has a positive and significant effect on profit growth. Profit Sharing Growth from channeled Financing has a positive and significant effect on Profit Growth, so it can be concluded that there is a significant influence between Savings Growth, Funding Growth distributed, and Profit Sharing Growth from Financing on Profit Growth.

Keywords: Savings Growth, Financing Growth, Profit Sharing Growth, and Profit Growth

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat sangat pesat, menyebabkan munculnya berbagai macam lembaga keuangan. Dalam perekonomian bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting bagi suatu negara. Masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia sangat membutuhkan bank sebagai alat melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bahwa bank adalah lembaga keuangan yang aman digunakan untuk melakukan aktivitas keuangan (Anshori 2019). Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat Indonesia antara lain penyimpanan dan penyaluran dana. Bank merupakan lembaga yang dapat dipercaya masyarakat dari berbagai kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Bank memiliki dua peran, yaitu menghimpun dana secara langsung dari masyarakat yang mengalami kelebihan (*surplus unit*) dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang mengalami kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhannya (*deficit unit*). Maka dari itu bank dapat disebut sebagai *Financial Depository Institution* (Anshori 2019).

Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (Dana Pihak Ketiga) bank menawarkan produk titipan dan

investasi berupa Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah dan Investasi Syariah lainnya yang diperkenankan sesuai dengan aturan dan system operasional bank Syariah (Detwati 2019), sedangkan penyaluran dana kepada masyarakat yang mengalami kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhannya bank menawarkan produk kredit atau piutang berupa Kredit Ijarah sesuai dengan aturan islam dan operasional perbankan Syariah, seperti pembiayaan pada pembelian motor atau mobil, dan sewa guna usaha berupa penyediaan barang modal baik secara sewa menggunakan hak opsi (*finance lease*) maupun tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh *lessee* untuk jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala (Detwati 2019).

Perbankan syariah saat ini masih berada di tahap perkembangan. penampungan dana tabungan dari masyarakat, pertumbuhan penyaluran dana kredit pada masyarakat serta penentuan suku bunga kredit dapat mendorong pertumbuhan perbankan Syariah tersebut. Suku bunga kredit adalah jumlah uang yang dibayarkan sebagai imbalan atau penggunaan yang dipinjam. Bagi bank, bunga merupakan pendapatan yang paling tinggi. Dari pendapatan yang diperoleh bank sebagian besar berasal dari bunga pinjaman (Nindita and Kaluge 2016). Suku bunga tabungan yang tinggi dapat menimbulkan tingginya volume tabungan masyarakat. Makin tinggi tingkat suku bunga yang ditawarkan bank mendorong masyarakat untuk lebih banyak menabung, artinya, masyarakat akan cenderung mengurangi konsumsinya guna menambah saldo tabungan yang dimiliki. Suku bunga

yang tinggi juga akan berdampak pada melonjaknya biaya modal perusahaan, sehingga perusahaan akan mengalami persaingan dalam investasi yang artinya para investor akan lebih tertarik berinvestasi ke pasar uang atas tabungan dibandingkan pasar modal (Warjiyo and Zulverdi 2003).

Pertumbuhan dana pihak ketiga (tabungan) dapat menentukan pertumbuhan jumlah kredit yang disalurkan pada tahun berikutnya. Dimana pertumbuhan tersebut dapat menentukan tingkat laba suatu bank. Dana pihak ketiga ternyata merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank mencapai 90% dibandingkan dana lain yang dikelola oleh bank. Pertumbuhan laba memberikan gambaran tentang tingkat kemampuan bank memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Semakin besar laba yang didapatkan maka semakin baik, karena kemakmuran dan tingkat kesehatan bank meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas yang didapat. Salah satu alat ukur untuk mengetahui kinerja keuangan bank adalah melalui ROA, ROA merupakan indikator fungsional Profitabilitas (Fitri 2018).

Tabel 1. Pertumbuhan BSI Syariah 2021

Tahun	Aset	Pendapatan	Laba
2019	205.297.027	12.749.089	1.952.202
2020	239.581.524	14.702.039	2.187.649
2021	265.289.081	16.441.871	3.028.205

Sumber : Annual Report BSI tahun 2021

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mencetak laba bersih pada tahun lalu mencapai Rp 3,03 triliun, tumbuh 38,42% dibandingkan tahun sebelumnya Rp 2,19 triliun. Performa laba bersih ini antara lain ditopang

penyaluran pembiayaan yang tumbuh 9,32% mencapai Rp 171,29 triliun. Pertumbuhan pembiayaan perseroan terutama didorong oleh segmen konsumen yang mencapai 19,99% dari Rp 68,61 triliun pada 2020 menjadi Rp 82,33 triliun. Sementara pembiayaan gadai emas tumbuh 12,99%, mikro 12,77%, dan komersial 6,86%. BSI juga mencatatkan kinerja dana pihak ketiga yang tumbuh lebih tinggi pada tahun lalu mencapai 11,2% menjadi Rp 233,25 triliun. Kinerja DPK, antara lain didorong oleh pertumbuhan tabungan yang mencapai 12,48% mencapai Rp 99,37 triliun. Tabungan wadiah tumbuh 15,3% dari Rp 29,57 triliun menjadi Rp 34,10 triliun, sedangkan tabungan Mudharabah tumbuh 11,60% dari Rp 58,49 triliun menjadi Rp 65,27 triliun. Pertumbuhan dana murah mendorong tingkat biaya dana perusahaan terjaga pada kisaran 2,03%. Ia meyakini pembiayaan perusahaan akan kembali tumbuh pada tahun ini seiring dengan pemulihan ekonomi. Namun, BSI mematok target pertumbuhan pembiayaan tahun ini lebih rendah sebesar 7% hingga 7,5% (Shara, n.d.).

Berdasarkan fenomena diatas yang membuktikan bahwa PT Bank Syariah Indonesia TBK (BSI) mampu meraih keuntungan yang sangat besar yakni meningkat 38,42% atau meningkat hampir Rp 1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang dipengaruhi oleh pertumbuhan penyaluran dana (kredit) dan juga dipengaruhi oleh kinerja DPK yakni pertumbuhan tabungan. Serta didukung dengan penelitian terdahulu, peneliti Murnia Fitri (2018) menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh antara Tabungan, deposito dan giro terhadap profitabilitas”. Peneliti Martha Ayerza (2019)

menyatakan bahwa “Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan” . Peneliti Indri Yuniarti (2018) menyatakan bahwa “Ada pengaruh antara kredit yang disalurkan terhadap laba yang didapatkan perusahaan”. Peneliti Yuliana Dwi Ayu Pertiwi (2020) menyatakan bahwa “Peningkatan suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Peningkatan suku bunga kredit berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas”.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, diketahui hasil analisis yang berbeda terhadap pengaruh dari variabel pertumbuhan tabungan, kredit dan suku bunga kredit Terhadap pertumbuhan laba atau profitabilitas. Maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel pertumbuhan tabungan, pertumbuhan kredit dan peningkatan suku bunga kredit terhadap pertumbuhan laba. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan **judul “Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Kredit dan Suku Bunga Kredit Terhadap Laba Pada Bank Syariah Di Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pertumbuhan Tabungan berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba pada Bank Syariah Di Indonesia periode 2017-2021?

2. Apakah pertumbuhan jumlah Kredit berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba pada Bank Syariah Di Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah peningkatan Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba pada Bank Syariah Di Indonesia periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dari penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Tabungan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Syariah Di Indonesia periode 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Jumlah Kredit terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Syariah Di Indonesia periode 2017-2021?
3. Untuk mengetahui pengaruh Peningkatan Suku Bunga Kredit terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Syariah Di Indonesia periode 2017-2021?

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat yang hendak diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai landasan atau referensi untuk melakukan penelitian - penelitian selanjutnya, menggunakan beberapa acuan, teori atau aturan dan metode penelitian yang sama yang dapat diambil dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini dapat bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis melalui eksperimen dalam melakukan penelitian ini, dan dapat bermanfaat pula sebagai ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan tema yang sama penelitian ini juga bermanfaat bagi perusahaan berupa masukan atau solusi untuk pemecahan masalah bagi pihak perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia terutama terkait dengan Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan jumlah Kredit dan Peningkatan Suku Bunga Kredit pada Perolehan Laba.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. *Stewardship Theory*

Stewardship Theory adalah konsep yang dibangun melalui asumsi filosofis yang meyakini bahwa manusia dapat dipercaya adil dan dapat bertindak bijaksana terhadap kepentingan public. Sesuai dengan konsep yang dijelaskan dalam *stewardship theory* maka artinya nasabah sepenuhnya mempercayakan kepada manajemen Bank Syariah Di Indonesia mampu melakukan manajemen pengelolaan operasional dan membagi laba yang dimiliki oleh nasabah serta perusahaan secara adil, dan sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditetapkan. (Jefri 2018).

Atas dasar argumen diatas, *stewardship theory* pada umumnya sangat berkaitan dengan pengaruh terhadap pendapatan laba yang diperoleh perbankan. Menggunakan *stewardship theory*, manajemen perbankan yang sudah dipercayai oleh nasabah harus mampu mengelola manajemen operasional laba yang didapatkan dari dana investasi nasabah namun juga harus serta merta mampu dan bijaksana serta adil terhadap hak yang dimiliki nasabah dengan menjamin perlindungan kepada para nasabah untuk mengelola tingkat perolehan laba yang didapat dengan sebaik mungkin sehingga perusahaan dapat membagi kembali kepada nasabah dengan nilai yang wajar dan efisien serta adil

dan sesuai dengan yang sudah ditentukan atau ditetapkan di awal dan berusaha untuk mencapai kemakmuran Bersama.

2. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah pada umumnya berbeda dengan bank konvensional umum yang ada dan beroperasi di Indonesia yaitu dimana bank syariah adalah Lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang beroperasi menggunakan etika serta prinsip-prinsip Islam yang bebas dari bunga (riba), dan juga kegiatan spekulatif non produktif seperti perjudian (maysir), serta bebas dari kegiatan yang tidak jelas atau meragukan (gharar), bank syariah berprinsip keadilan dan hanya membiayai usaha yang halal. Menurut (Luckky, Ghazali, and Dkk 2021) prinsip-prinsip bank Syariah adalah sebagai berikut :

a) Prinsip Bank Syariah :

- 1) Bebas dari bunga (riba)
- 2) Bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (maysir)
- 3) Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar)
- 4) Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (bathil)
- 5) Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

b) Prinsip syariah yang dilarang beroperasi di Bank Syariah :

- 1) Riba

Riba adalah ‘tambahan’, atau pembayaran “premi” yang harus dibayar oleh peminjam kepada yang

meminjamkan sesuai dengan aturan pinjaman tertentu yang sudah ditetapkan. Menurut teknis riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil, dikatakan bathil karena pemilik dana pinjaman mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dana yang dipinjam tanpa memperhitungkan peminjam mendapatkan untung atau rugi atas ketentuan tersebut. Riba dilarang menurut Islam karena dianggap akan menjauhkan keberkahan dan rejeki dari Allah, sedangkan sedekah akan meningkatkan keberkahan berlipatganda (QS 30:39).

Riba tidak hanya dilarang dalam agama Islam namun juga dalam agama Yahudi dan Kristen. Dalam agama Yahudi dapat dilihat dalam kitab Eksodus 22:25, Deuteronomy 23:19, Leviticus 35:7 dan dalam agama Kristen dapat dilihat pada kitab Lukas 6:34-35 yang mengatakan bahwa jika kita meminjamkan uang atau barang dan berbuat baik tidak boleh untuk mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun.

c) Maysir

Maysir memiliki arti memperoleh keuntungan dengan mudah atau tanpa kerja keras. Masyir yang dimaksud dalam Islam disini adalah segala sesuatu kegiatan yang berkaitan dengan judi, taruhan, dan permainan beresiko. Judi dalam bentuk apapun dilarang

dalam islam sesuai dengan tahapannya, tahap pertama judi adalah kejahatan yang memiliki mudharat atau dosa yang lebih besar daripada manfaatnya (QS 2:219), tahap kedua judi dan taruhan dilarang dalam bentuk apapun karena dianggap sebagai perbuatan zalim dan sangat dibenci (QS 5:90-91). Islam tidak hanya mengharamkan judi dan taruhan tetapi juga segala usaha bisnis dalam bentuk apapun yang berbau judi.

d) Gharar

Gharar memiliki arti bahaya, bencana, risiko. Dalam agama islam yang termasuk gharar adalah segala bentuk usaha yang mengandung unsur ketidakjelasan, penipuan, dan kejahatan (QS 6:152, 83:1-5, dan 4:29). Gharar dalam dunia bisnis artinya menjalankan usaha dengan buta atau menjalankan transaksi tanpa mengetahui dengan pasti resiko yang akan terjadi. Gharar dibagi menjadi dua konsep menurut Afzar-Ul Amar yaitu :

- 1) Gharar karena memiliki unsur keraguan dalam probabilitas, dan ketidakpastian yang dominan.
- 2) Gharar karena memiliki unsur keraguan yang dikaitkan dengan kejahatan atau penipuan antara satu pihak dengan pihak yang lainnya.

Semua transaksi yang memiliki unsur ketidakjelasan baik kualitas, harga, waktu, risiko, penipuan atau kejahatan termasuk kedalam gharar. Gharar ini digambarkan dengan suatu

ketidakjelasan dalam keadaan yakni sesuatu yang dicapai hanya bersifat sementara, maka ketika nanti semua menjadi jelas maka salah satu pihak akan merasa terzalimi padahal awalnya tidak merasa seperti itu. Contoh transaksi yang termasuk dalam gharar :

- 1) Penjualan yang tidak jelas seperti penjualan barang yang belum sampai ketangan pembeli atau penjualan hewan yang masih dalam kandungan.
- 2) Penjualan yang belum ditentukan harga dan kualitasnya
- 3) Penjualan yang menguntungkan salah satu pihak
- 4) Penjualan untuk masa yang akan datang.

3. Fungsi Bank Syariah

Bank Syariah memiliki dua peran utama yaitu sebagai badan usaha (tanwil) dan sebagai badan social (tanwal), maka dari itu menurut (Andrianto and Firmansyah 2019) fungsi bank Syariah dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Fungsi Bank Syariah Untuk Menghimpun Dana Masyarakat
Menghimpun dana masyarakat artinya Bank Syariah mengumpulkan atau menampung dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-wadiah, dan menggunakan akad aal-mudharabah untuk investasi.
 - a) Al-wadiah adalah akad anatar pihak pertama (masyarakat) dan pihak kedua (bank) dengan pihak

pertama yang menitipkan uang kepada pihak kedua untuk dapat dimanfaatkan dalam bentuk transaksi yang diizinkan oleh islam.

- b) Al-Mudharabah adalah akad dimana pihak pertama yang menitipkan uang kepada pihak kedua dalam bentuk investasi agar dapat dimanfaatkan dengan tujuan tertentu yang diijinkan oleh syariat islam.

2) Fungsi Bank Syariah Sebagai Penyalur Dana

Fungsi bank Syariah sebagai penyalur dana kepada masyarakat berarti masyarakat dapat memperoleh dana dari bank Syariah dengan memenuhi berbagai syarat dan ketentuan yang berlaku di bank syariah. Bank Syariah sebagai penyalur dana merupakan kegiatan yang sangat penting karena bagi bank syariah karena, bank akan memperoleh return dari dana yang di salurkan. Pendapatan atau return dari transaksi penyaluran dana ini ditentukan berdasarkan akad yang digunakan.

Akad yang digunakan bank Syariah dalam transaksi penyaluran dana ada bermacam-macam yaitu akad kemitraan dan akad jual beli atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, return yang diperoleh bank atas penyaluran dana didapatkan dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan adalah selisih antara harga jual kepada masyarakat dan harga beli

bank. Sedangkan pendapatan berdasarkan akad kerjasama usaha adalah system bagi hasil.

3) Fungsi Bank Syariah Memberikan Jasa Pelayanan Bank

Bank Syariah selain sebagai penampung dan penyalur dana memiliki satu fungsi lagi yaitu sebagai penyedia jasa kepada masyarakat. Pelayanan jasa ini dilakukan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhannya seperti jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, dan lain sebagainya.

Fungsi ketiga dari bank Syariah sebagai penyedia jasa ini adalah harapan bank untuk bisa mendapatkan *fee* atau pemasukan lebih dari hasil pelayanan jasa yang dilakukan bank, maka bank Syariah terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang dapat memuaskan untuk nasabah, pelayanan jasa yang memuaskan untuk nasabah adalah cepat dan akurat. Dengan kualitas pelayanan jasa yang semakin baik dan nasabah pengguna jasa bank Syariah semakin meningkat maka bank akan memperoleh pendapatan dari hasil pelayanan jasa yang disebut dengan *fee based income*.

4. Tabungan

Tabungan adalah simpanan atau penampungan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan memenuhi syarat-syarat tertentu. Tabungan pada bank Syariah adalah titipan uang dari

masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan akad wadiah, atau akad mudharabah (Luckky, Ghazali, and Dkk 2021).

Penampungan dana atau produk bank Syariah yang berasal dari masyarakat yang kelebihan dana menurut (Wiroso 2011) adalah sebagai berikut :

1) Modal

Modal adalah dana yang diserahkan oleh pemilik kepada bank Syariah sebagai keikutsertaannya dalam usaha yang dilakukan bank Syariah. Imbalan yang didapatkan para pemilik atas keikutsertaannya dalam pemberian dana adalah menerima saham sesuai dengan porsi keikutsertaannya, dan setiap tahun pemegang saham akan menerima bagian bagi hasil dalam bentuk dividen.

2) Rekening Giro

Bank Syariah menerima penampungan dana dalam bentuk giro dengan menggunakan akad al-wadiah dimana bank harus melindungi dana atau yang dititipkan, bank dapat menggunakannya Selama nasabah tidak menarik dananya, dan bank dapat memberi jaminan bahwa nasabah dapat kapanpun menarik dananya dengan memberi jaminan berupa, cek, kartu atm, dan lain – lain sebagai jaminan pengambilan dana oleh nasabah tanpa pungutan biaya apapun. Dana giro ini tidak dapat digunakan untuk bagi hasil, tetapi dapat digunakan oleh bank

untuk transaksi jangka pendek dan likuiditas bank karena sifatnya yang sementara. Keuntungan yang diperoleh bank adalah pengguna dana tersebut menjadi milik bank.

3) Rekening Tabungan

Bank Syariah menerima simpanan dalam bentuk rekening tabungan dari nasabah untuk keamanan dan memuahkan pemakaian seperti rekening giro tetapi tidak sefleksibel rekening giro karena pada rekening tabungan ini nasabah tidak dapat menarik uangnya dengan cek.

Prinsip yang digunakan sebagai berikut :

- a) Wadiah atau titipan, dengan prinsip wadiah ini bank dapat memberikan bonus kepada nasabah dari keuntungan yang didapatkan oleh bank karena bank lebih leluasa menggunakan dana ini untuk memperoleh keuntungan.
- b) Qardh atau pinjaman kebajikan, dengan prinsip ini bank seperti memperoleh pinjaman tanpa bunga dari deposan, dan dengan keuntungan yang didapatkan bank dapat memberikan keuntungan kepada deposan baik berupa uang maupun non uang.
- c) Mudhrabah atau bagi hasil adalah prinsip pembagian keuntungan dan kerugian secara adil sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati diawal.

4) Rekening Investasi Umum (Tidak Terikat)

Bank Syariah menerima simpanan berjangka lebih dari satu tahun bukan dengan prinsip *mudharaba al-mutaqah* dimana nasabah lebih mencari keuntungan dalam investasi ini dibandingkan dengan mencari keamanan. Bank dapat menggunakan dana untuk keperluan apapun dan jika memperoleh keuntungan bank akan membagi hasil dengan nasabah sesuai dengan kesepakatan awal, jika kerugian terjadi bukan karena kesalahan bank maka kerugian seutuhnya ditanggung oleh nasabah. Nasabah dapat menarik uangnya dengan melakukan pemberitahuan kepada bank terlebih dahulu.

5) Rekening Investasi Khusus (Terikat)

Rekening investasi khusus adalah rekening yang ditujukan kepada para nasabah/investor besar dan institusi. Dalam *mudharabah al-muqayyadah* bank dapat menginvestasikan dana dari nasabah ke dalam proyek tertentu yang diinginkan oleh nasabah. Bagi hasil dan jangka waktu investasi akan disepakati bersama dan hasilnya akan berkaitan dengan keberhasilan proyek investasi yang dipilih.

6) Rekening Obligasi

Bank Syariah juga dapat melakukan pengalihan dana obligasi. Dengan obligasi maka bank memperoleh dana jangka panjang atau diatas lima tahun, dana ini dapat digunakan untuk

pembiayaan dengan jangka Panjang. Bank dapat melakukan obligasi ini sesuai dengan prinsip yang diperbolehkan syariat islam.

5. Kredit

Kredit adalah kemampuan untuk memberikan pinjaman dengan suatu janji akan dibayar dengan waktu dan ketentuan tertentu yang telah disepakati. Menurut (Wiroso 2011) Bank Syariah menyediakan penyaluran dana atau kredit sesuai dengan syariat dan ajaran diperbolehkan islam sebagai berikut :

1) Pembiayaan bagi hasil

Pembiayaan bagi hasil yang disediakan oleh bank Syariah adalah prinsip pembiayaan yang paling disetujui oleh ulama. Dalam pembiayaan bagi hasil ini prinsip yang digunakan oleh bank Syariah adalah tidak ada keuntungan tanpa ambil bagian dalam risiko artinya, segala yang terjadi dalam pembiayaan bagi hasil baik keuntungan maupun kerugian akan ditanggung oleh kedua belah pihak yaitu pemilik dana dan pengusaha.

2) Pembiayaan non bagi hasil

Pembiayaan non bagi hasil adalah pembiayaan dengan prinsip sewa operasional, jual beli, dan jasa. Bentuk pembiayaan ini membuat bank tidak hanya menjadi perusahaan investasi, tetapi juga berfungsi sebagai perusahaan dagang dan perusahaan leasing. Bentuk pembiayaan non bagi hasil yang utama adalah

murabahah dan salam, dengan prinsip jual beli , ijarah dengan prinsip sewa operasional, serta qardh yang yaitu salah satu bentuk pembiayaan pelengkap yang berbasis jasa atau *fee based services*.

3) Iatishna

Isthisna adalah pembiayaan jual beli dalam bentuk pemesanan atau pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang sudah disepakati antara pembeli (nasabah) dengan penjual.

6. Suku Bunga Kredit

Suku bunga adalah balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang melakukan transaksi simpan atau pinjam kepada bank, dengan prinsip konvensional.

Bunga kredit adalah bunga yang diberikan kepada nasabah peminjam dari bank yang nantinya nasabah harus membayar lebih dari dana yang dipinjam sesuai dengan aturan dan waktu tertentu yang telah disepakati kedua belah pihak. Namun dalam bank Syariah yang menganut ajaran Islam kita tidak diperkenankan untuk memberi bunga atau riba sehingga pada operasional simpan pinjam bank Syariah kita tidak menetapkan bunga namun menggunakan prinsip bagi hasil seperti beberapa transaksi yang disediakan oleh bank Syariah yakni, simpan bagi hasil dan juga pinjaman bagi hasil dimana keuntungan dan kerugian akan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati di awal transaksi. (Zakarsi and Lidya 2021)

7. Laba

Laba atau profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari berbagai hasil usaha atau transaksi yang dijalankan. Kinerja bank adalah faktor utama yang akan mempengaruhi profitabilitas atau laba yang akan diperoleh oleh bank, disebut sebagai faktor utama karena kinerja bank merupakan gambaran dari pelaksanaan kegiatan bank seperti visi, misi, rencana dan tujuan yang akan diwujudkan dengan pencapaian prestasi. Semakin tinggi prestasi yang diraih oleh bank maka semakin besar pula profit yang akan didapatkan bank (Farecy 2021).

Selain kinerja bank yang menentukan tingkat laba atau profitabilitas yang akan diperoleh bank, ada beberapa faktor lain yang juga mempengaruhi perolehan laba suatu bank menurut (Farecy 2021) yaitu sebagai berikut :

- a) Tabungan : Tabungan atau pengelolaan uang oleh bank yang berasal dari nasabah juga mempengaruhi perolehan laba, karena semakin banyak dan semakin meningkat tabungan atau dana yang disimpan oleh nasabah ke bank, maka bank akan memiliki modal yang semakin besar dan dana yang digunakan untuk transaksi oleh bank semakin besar maka pendapatan yang diperoleh bank akan semakin meningkat.
- b) Kredit : Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank berupa pinjaman dana atau kredit yang terus meningkat maka bank akan

memperoleh pendapatan yang meningkat pula dari perolehan keuntungan penyaluran dana pada nasabah berupa bunga.

- c) Suku Bunga : Bunga adalah dana tambahan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank sebagai Imbalan atau balas jasa nasabah kepada bank karena telah diberi bantuan dana untuk memenuhi kebutuhan, sehingga penentuan tingkat suku bunga sangat berpengaruh terhadap pendapatan bank.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini menggunakan acuan beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut, yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh (Pandapotan, 2022) dengan judul Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bersih Melalui Bagi Hasil Bank Umum Syariah yang mendapatkan hasil “Bagi hasil dan Pembiayaan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Laba”. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh (Fitri, 2018) dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Giro, Dan Deposito Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Yang memperoleh hasil “Tabungan, Giro dan Deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Pada Bank Syariah Di Indonesia” . Ada pula penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim, 2016) dengan judul Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Unit

Manggala Makassar dan memperoleh hasil “Tingkat Suku Bunga Kredit Berpengaruh Terhadap Laba pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk, unit Manggala Makassar”.

Selain dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas, masih ada banyak penelitian terdahulu dengan tema yang sama untuk digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini dan diuraikan dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Pandapotan, Sapparudin Siregar. Tahun : 2022	Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bersih Melalui Bagi Hasil Bank Umum Syariah	X1: Pembiayaan X2 Bagi Hasil Y : Laba Bank Umum Syariah di Indonesia	1. Bagi hasil berpenharuh positif dan signifikan terhadap Laba. 2. Pembiayaan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. (Pandapotan and Siregar 2022)
2.	Indri Yuniarti Tahun : 2018	Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Pada PT. Bank Rakyat Indnesia, tbk Unit Sudu Pasar Belanjen Cabang Enrakeng Periode 2013-2017	X1 : Jumlah kredit yang disalurkan Y : Laba pada PT.Bank Rakyat Indonsia,tbk unit Sudu Pasar Belajen cabang Enrakeng.	1. Jumlah kredit berpengaruh pada laba PT,Bank Rakyat Indonesia,tbk unit Sudu Pasar Belanjen cabang Enrakeng. (Yuniarti 2018)

3.	Yuliana Dwi Ari Pertiwi Tahun : 2020	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas pada KBPR Bumi Arta.	X1: Tingkat suku bunga kredit X2: Jumlah Nasabah Y : Profitabilitas pada KBPR Bumi Arta	1. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Astuti (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah Kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. (Pertiwi 2020)
4.	Rumi Ayu. Tahun : 2019	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	X1: Pembiayaan Mudharabah X2: Pembiayaan Musyarakah X3: Pembiayaan Murabahah Y : Laba Bank Muamalat Indonesia	Hasil dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap laba. (Ayu 2019)
5.	Murnia Fitri Tahun: 2018	Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Giro, Dan Deposito Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.	X1: Pertumbuhan tabungan X2: Giro X3: Deposito Y : Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia	1. Berdasarkan hasil uji, menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Tabungan, deposito dan giro terhadap profitabilitas. (Fitri 2018)
6.	Afriyeni Tahun: 2013	Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas PT. Bank Pembangunan	XI: Pemberian Kredit Y: Profitabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat.	1. Pemberian Kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah

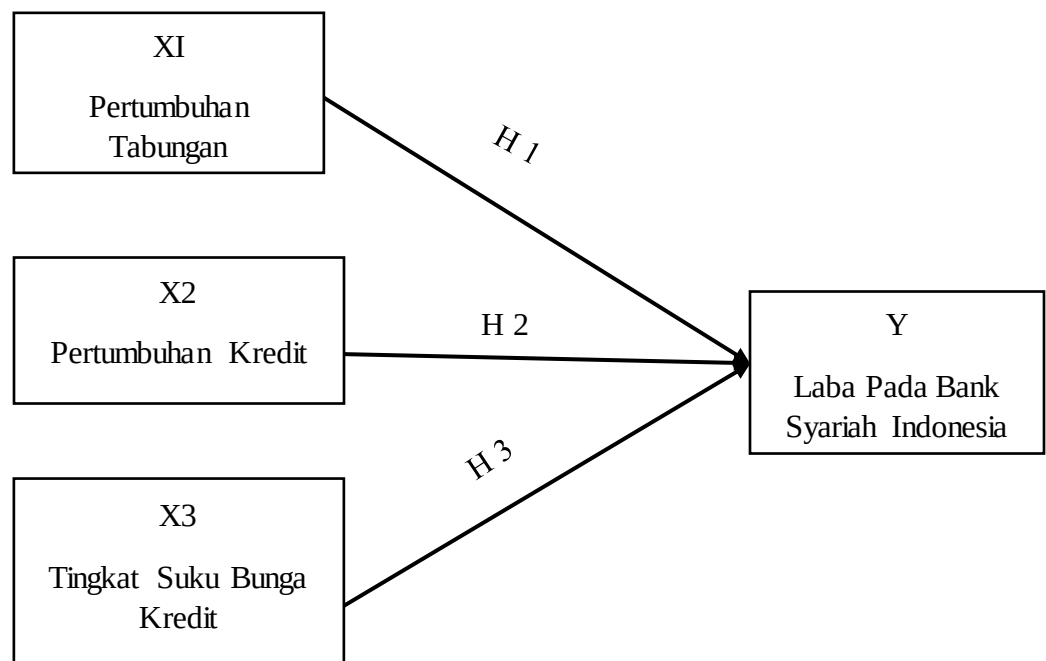
		Daerah (BPD) Sumatera Barat.		(BPD).(Afriyeni 2013)
7.	Ni Made Elin Sukmawati, Ida Bagus Tahun: 2016	Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di BEI.	XI: Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga X2: Pertumbuhan Kredit X3: Risiko Kredit X4: Likuiditas dan Kondisi Ekonomi Y: Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di BEI.	1. Pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit. Likuiditas dan kondisi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan di BEI. (Made and Sukmawati 2016)
8.	Ibrahim Tahun: 2016	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Unit Mnaggala Makassar	X1: Tingkat Suku Bunga Kredit Y: Laba PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, unit Manggala Makassar.	1. Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap laba PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Unit Manggala Makassar. (Ibrahim 2016)
9.	Jemmy Firdaus, Fakhry Zamzam, Harsi Romli Tahun: 2021	Pengaruh Determinasi Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	XI: Penyaluran Kredit Y: Profitabilitas Bank Umum Terdaftar Di BEI.	1. Penyaluran kredit pada masyarakat berpengaruh pada tingkat profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI. (Firdaus, Zamzam, and Romli 2021)
10.	Ridhwan Tahun: 2016	Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	XI: Suku Bunga X2: Inflasi Y: Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Di Indonesia.	1. Suku bunga berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas

		Mandiri di Indonesia.		2. Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. (Ridhwan 2016)
--	--	-----------------------	--	---

C. Kerangka Berpikir

Dibawah ini adalah gambar model penelitian yang didasarkan pada hasil telaah teoritis penelitian terdahulu.

Gambar 1. Kerangka Pikir



Model penelitian pada gambar 1 dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Berikut beberapa variabel independen dalam penelitian ini :

- a. Pertumbuhan Tabungan (X1). Indikator Pertumbuhan Tabungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan dana simpanan yang masuk ke bank yang berasal dari nasabah. Indikator ini telah dikembangkan oleh Fitri (2018).
- b. Pertumbuhan Kredit (X2). Pada penelitian kali ini indikator yang digunakan adalah Pertumbuhan penyaluran pembiayaan atau kredit yang disalurkan oleh bank. Seperti penelitian yang sebelumnya dikembangkan oleh Yuniarti (2018).
- c. Tingkat Suku Bunga Kredit (X3). Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayerza (2018) dan Pertiwi (2020) mengembangkan variable tingkat suku bunga yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang juga bertumpu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti (2014).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Laba Pada Bank Syariah Indonesia menjadi variabel terikat pada penelitian ini, indikator yang dikembangkan oleh Fitri, Yuniarti, Ayerza, dan Pertiwi menjadi acuan yaitu pertumbuhan

tabungan, pertumbuhan kredit dan tingkat suku bunga kredit berpengaruh pada profitabilitas perbankan.

D. Hipotesis

Berikut ini akan disebutkan beberapa hipotesis dari penelitian ini :

1. Hubungan Pertumbuhan Tabungan terhadap Laba yang diperoleh Bank Syariah Indonesia

Pertumbuhan tabungan dianggap dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perbankan karena, jika nasabah tabungan meningkat maka laba yang didapat bank berupa bunga dari uang tabungan juga semakin meningkat. Sesuai dengan teori yang diambil diatas yakni *Stewardship Theory* dimana seseorang mempercayai manusia (orang lain) mampu bersikap adil dalam mengelola hak dan kewajiban orang lain, dengan asumsi tersebut yang membuat nasabah percaya untuk menaruh uang tabungan di bank akan dikelola dengan baik dan lebih aman daripada menabung di rumah, sehingga semakin banyak nasabah yang menaruh uang tabungan nya di bank, pendapatan laba dari bunga uang tabungan akan semakin meningkat dan akan berpengaruh pada perolehan laba nantinya.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri 2018) mengatakan bahwa pertumbuhan tabungan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perbankan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis :

H1 : Pertumbuhan Tabungan berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Syariah Di Indonesia

2. Hubungan Pertumbuhan penyaluran Kredit terhadap Laba Bank Syariah Indonesia

Pertumbuhan Kredit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penyaluran kredit atau pembiayaan dari bank kepada nasabah, dimana bisa dikatakan bahwa semakin meningkat penyaluran kredit kepada nasabah semakin meningkat pula profit yang akan diperoleh perbankan. Ketika seseorang mempercayai manusia atau orang lain mampu adil dalam berperilaku pada sesama sesuai dengan asumsi *Stewardship Theory*, semakin banyak nasabah yang percaya untuk mengambil pembiayaan dari Bank tanpa merasa dirugikan akan semakin meningkat pula penyaluran pembiayaan yang nantinya bagi hasil dari pembiayaan tersebut berpengaruh pada Laba.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniarti 2018) yang mengatakan bahwa pertumbuhan jumlah kredit berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perbankan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis :

H2 : Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia.

3. Hubungan Suku Bunga Kredit terhadap Laba Bank Syariah Indonesia

Tingkat Suku Bunga kredit atau pada Bank Syariah Di Indonesia adalah Bagi Hasil juga menjadi salah satu indikator yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada perbankan Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi 2020) yang mengatakan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perbankan.

Diambil dari *Stewardship Theory* dengan asumsi bahwa manusia mampu adil dalam memperlakukan sesama, nasabah meyakini bahwa bagi hasil dari pembiayaan yang diambil dari Bank tidak akan membuat nya rugi dan sudah dikelola secara adil oleh manajemen Perbankan, dengan asumsi tersebut menjadikan nasabah untuk yakin mengambil pembiayaan dari bank, semakin banyaknya nasabah yang yakin dan percaya semakin meningkat pula nominal bagi hasil yang disalurkan dan akan semakin meningkat pula nominal yang didapatkan dari bagi hasil yang nantinya akan berpengaruh pada Laba. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H3 : Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Tabungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan Laba pada Bank Syariah Di Indonesia
2. Pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan Laba pada Bank Syariah di Indonesia
3. Pertumbuhan Bagi Hasil dari Pembiayaan yang disalurkan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan Laba pada Bank Syariah di Indonesia
4. Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan, dan Pertumbuhan Bagi Hasil dari pembiayaan yang disalurkan secara Bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan Laba pada Bank Syariah di Indonesia.

B. Saran

1. Diketahui bahwa Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan, dan Pertumbuhan Bagi Hasil dari Pembiayaan yang disalurkan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Bank Syariah di Indonesia yang artinya jika tabungan mengalami pertumbuhan, penyaluran dana juga ikut bertumbuh kemudian

pendapatan bagi hasil juga mengalami peningkatan akan mendorong pertumbuhan laba atau profitabilitas perusahaan, sehingga diharapkan untuk bank Syariah di Indonesia semakin meningkatkan penawaran produk dan kualitas pelayanan agar tabungan terus bertumbuh, begitu juga penyaluran kredit sehingga laba atau profitabilitas perusahaan akan terus meningkat.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba baik secara internal maupun secara eksternal seperti dana pihak ketiga, jumlah anggota, dan lain sebagainya agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, 2013. Analisis Pengaruh Pemberian Kredit. *Repository Marantha Vol 1-No 2, S (2): 95–107.*
- Andrianto, and M. Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek).* Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media.
- Anshori, Muhammad. 2019. *Lembaga Keuangan Bank: Konsep, Fungsi Dan Perkembangannya Di Indonesia.* Jakarta : Madani Syari'ah .
- Ayu R, 2019. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk *Skripsi pada E-Journal IAIN Padang Simpudan.*
- Detwati. 2019. Aplikasi Wadiah Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Academia 2(2) : 1–8.*
- Farecy, Kristina Putri. 2021. Analisis Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Perbankan Di Asean-5 , Berdasarkan Faktor Spesifik. *Skripsi pada e-journal Atma Jaya.*
- Firdaus, Jemmy, Fakhry Zamzam, and Harsi Romli. 2021. Pengaruh Determinasi Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah 6 (2): 137–152.*
- Fitri, Murnia. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Giro, Dan Deposito Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Skripsi pada Repository Raden Fatah.*
- Ibrahim. 2016. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal EMBA 524 (1): 715–721.*

- Jefri, Riny. 2018. "Teori Stewardship Dan Good Governance." *Jurnal Riset Edisi XXVI* 4 (3): 14–28.
- Lucky, Nugroho, Dadan Suganda Al Ghazali, and Dkk. 2021. *Pengantar Perbankan. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11). Bandung : Penerbit Widina.
- Made, Ni, and Elin Sukmawati. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. *E-Journal Manajemen Unud* 5(9) 2016 : 5398-5432.
- Nindita, D R, and D Kaluge. 2016. Keterkaitan Inflasi, Suku Bunga Kredit, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1-19.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. 2017. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Universitas Mercu Buana.
- Wiroso. 2011. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta : Perpustakaan Nasional.
- Zakarsi, Lidya, dan Ilhamdi. 2021. *Pendapatan Perkapita, Suku Bunga, Jumlah Penduduk, Zakat, Dan Pengaruhnya Pada Tingkat Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia*. Pontianak : Penerbit Pontianak Pers.
- Pandapotan, and Saparuddin Siregar. 2022. Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bersih Melalui Bagi Hasil Bank Umum Syariah." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3 (4): 70–79.
- Pertiwi, Dwi Ari. 2020. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas Pada KBPR Bumi Arta Perbankan Di Indonesia Saat Ini Berkembang Dan Tumbuh Dengan Pesat Sehingga Menjadi Salah Satu Sektor Penting Dalam Pertumbuhan Ekonomi . Bankadal. *Journal of Finance and Accounting Studies* 2 (1): 11–29.

Ridhwan. 2016. Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora* 18 (2) : 1-11.

Wiroso. 2011. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta : Perpustakaan Nasional.

Yuniarti, Indri. 2018. Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Pada PT.Bank Rakyat Indonesia. Tbk Unit Sudu Pasar Belanjen Cabang Enrekang (2013-2017). *Skripsi Diggilbadmin Uismuj*.

Zakarsi, Lidya, dan Ilhamdi. 2021. *Pendapatan Perkapita, Suku Bunga, Jumlah Penduduk, Zakat, Dan Pengaruhnya Pada Tingkat Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia*. Pontianak : Penerbit Pontianak Pers..

<https://Investor.Id/Finance/281186/Tumbuh-38-Laba-Bsi-Tembus-Rp-3-Triliun>.

Tumbuh 38% Laba BSI Tembus Rp 3 Triliun. Diakses pada 27 Oktober 2022.